

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, secara umum ditemukan bahwa terdapat dampak psikologis cenderung negatif apabila orang tua yang bercerai mengalami konflik sedangkan orang tua yang bercerai tetapi tidak mengalami konflik akan meminimalisir adanya dampak psikologis negatif pada remaja. Dampak psikologis ini dibagi menjadi tiga dampak menurut Aminah (2016) yang dimiliki oleh ketiga partisipan yaitu, dampak emosi, dampak kognisi, dan dampak konasi/psikomotor. Setiap partisipan memiliki dampak psikologis yang berbeda. Hal ini dapat dilihat sebagai salah satu hal yang wajar karena setiap partisipan memiliki pengalaman yang berbeda dalam perceraian orang tuanya.

Dampak emosi yang ditemukan dari ketiga yaitu mengalami perubahan diri kearah negatif seperti menjadi lebih kurang terbuka perasaannya, lebih sensitif, dan menjadi lebih suka menyendiri. Ketiga partisipan merasa malu kepada teman-temannya akan perceraian orang tuanya. Remaja akan merasa terganggu juga konsentrasinya atau merasa sulit fokus terhadap kegiatan yang dilakukan akibat permasalahan yang terjadi, yang mana hal ini termasuk dalam dampak kognisi yang dirasakan oleh anak. Sementara pada dampak konasi/psikomotor, perceraian orang tua dapat mengakibatkan tujuan hidup anak terganggu karena setelah perceraian merasa kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya

sehingga tidak tahu akan arah tujuan hidupnya. Sehingga dampak psikologis pada remaja yang orang tuanya bercerai yaitu mengalami pribadi yang lebih tertutup, lebih sensitif, suka menyendiri, kesulitan untuk fokus, dan terganggu tujuan hidupnya. Namun, pada remaja yang masih menjalin hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya tidak memiliki dampak pada tujuan hidupnya, ia masih memiliki tujuan hidup atau cita-cita yang diharapkannya.

B. Saran

Saran yang peneliti berikan untuk pembaca dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang bercerai karena konflik diharapkan tetap memperhatikan kondisi anak dan selalu memberikan kasih sayang selayaknya orang tua. Sedangkan pada orang tua yang bercerai tidak ada konflik diharapkan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap dampak psikologis anak akibat perceraian orang tua dengan lebih memperhatikan kondisi anak
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap fenomena lain yang ada pada anak akibat peceraian orang tuanya, misalnya kesejahteraan psikologis pada anak yang memiliki orang tua bercerai.